

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sukardi (2014: 17) metodologi penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup yang berguna dan masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri. Menurut Hamid Darmadi (2012:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Menurut Musfiqon (2012: 14) metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Metode dalam penelitian ini lebih bersifat praktis dan aplikatif, bukan sebuah cara yang bersifat teoritis-normatif sebagaimana dalam konsep metodologi. Menurut Imam Gunawan (2013: 80) penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia terkadang perspektif berdasarkan peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 20) tujuan utama

penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Metode kualitatif pada penelitian ini menggunakan pendekatan interaktif. Menurut Musfiqon (2012: 71) pendekatan interaktif dalam penelitian kualitatif dimaksudkan, peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian. Istilah paling populer adalah *human as instrument* sebagai alat untuk mencari data dan menganalisis data yang didapatkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Alasan penulis memilih metode ini, karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang diteliti. Secara otomatis peneliti harus lebih banyak berinteraksi dengan guru, kepala sekolah serta dengan siswa-siswi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian lebih bisa didekati.

### **3.2 Lokasi dan waktu Penelitian**

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 35 Pekanbaru, jalan T. Bey / Reformasi II, Simpang Tiga, Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau.

Adapun alasan penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 35 Pekanbaru, karena siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari mempunyai bakat dan minatnya dalam menari, selain itu kegiatan ekstrakurikuler mendukung program yang dibuat di SMP Negeri 35 Pekanbaru. Yaitu SKS ( Sabtu Kreasi Seni). Waktu penelitian dilangsungkan 28 Januari - 18 Maret 2018.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Musfiqon (2012: 97) subjek penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian. Subjek dalam penelitian ini diambil oleh penulis secara keseluruhan berjumlah 11 orang, antara lain 9 siswa kelas VII dan VIII, dengan 1 orang pembina ekstrakurikuler dan 1 orang pelatih ekstrakurikuler tari.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang di peroleh data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer bersumber dari observasi dan wawancara dengan pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler seni tari. Dalam dokumentasi penulis menggunakan kamera *handphone* untuk mengambil gambar-gambar, foto-foto, serta video pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dijadikan sumber data.

Tes yang dilakukan penulis menggunakan tes praktek dengan menilai (wiraga, wirasa, dan wirasa). Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara secara langsung, wawancara yang dilakukan dengan seorang guru pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu M. Ayatul Hidayat, pelatih ekstrakurikuler tari yaitu Intan Tri Putri dan siswa yang menjadi subjek penelitian. Di dalam wawancara penulis mengajukan pertanyaan yang menyangkut dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

### 3.4.2 Data Sekunder

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 73) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

Menurut Iskandar (2008: 34) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian. Penulis menggunakan data sekunder ini supaya data-data yang penulis peroleh lebih akurat seperti foto-foto kegiatan ekstrakurikuler dan video tari *Rentak Bulian*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Sudaryono (2016: 87) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah teknik observasi non partisipan. Menurut Emzir (2012: 40) observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik. Dalam observasi jenis ini melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif didalamnya. Sebagai contoh, peneliti memerhatikan aktivitas kelompok dari individu-individu mempergunakan kaca satu arah, atau mendengarkan percakapan mereka dibalik tabir.

Menurut Sumartono (2014: 43) observasi nonpartisipan adalah dalam pengamatan peneliti tidak berada di dalam atau melakukan atau keterlibatan dalam kegiatan yang diamati. Peneliti mencatat, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari tetapi hanya melakukan pengamatan secara langsung ke daerah objek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian ini penulis hanya melihat dan mengamati serta menarik kesimpulan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni

tari *Rentak Bulian* kepada Pembina yang bernama M. Ayatul Hidayat dan pelatih yang bernama Intan Tri Putri kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan anggota ekstrakurikuler seni tari. Penulis juga mengamati materi apa yang diajarkan, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari dan bentuk penilaian/ evaluasi akhir.

Dari data tersebut penulis mencatat, mengumpulkan data, menganalisa dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data-data yang telah ada ditemukan di lapangan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian (seni tari) di SMP Negeri 35 Pekanbaru.

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Mardalis (2009: 64) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka engan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Menurut Wina Sanjaya (2013: 263) wawancara (interview) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancara sebagai sumber data. Wawancara banyak digunakan manakala kita memerlukan teknik pengumpulan data yang bersifat kualitatif. Oleh karena itu, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Menurut Musfiqon (2012: 117) dalam wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara dengan menuangkan pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya informan tinggal memilih beberapa alternatif jawaban yang ditawarkan peneliti. Tetapi dalam teknik wawancara ini informan masih diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain, di luar alternatif yang ditawarkan peneliti.

Teknik wawancara terstruktur yaitu dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disusun sebelumnya. Penelitian ini, pedoman pertanyaan disesuaikan dengan observasi yang telah dilakukan dan dilampirkan di lampiran. Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur karena wawancara ini sangat cocok dengan penelitian yang dilakukan sehingga data dapat didapatkan dengan baik. Penulis akan mewawancarai 1 orang pembina ekstrakurikuler, 1 orang pelatih dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 35 Pekanbaru.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Riduwan (2010: 58) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumenter, data yang relevan penelitian. Menurut Musfiqon (2012: 131) dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah

atau analisis. Namun hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan sekunder.

Menurut Sugiyono (2009: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik dokumentasi ini dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini penulis menggunakan kamera untuk dokumentasi video dan foto. Hal ini dimaksudkan agar data yang dikumpulkan dapat terdokumentasikan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dokumen yang penulis dapatkan dari hasil penelitian berupa foto-foto kegiatan ekstrakurikuler seni tari, peraturan-peraturan sekolah dan data umum sekolah.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 103) analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Menurut Sugiyono dalam buku Iskandar (2008: 335) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengoptimalkan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang



penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2014: 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penyeleksian data yang di dapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Wiratna Sujarweni (2014: 35) data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarikan dan memilah-milah berdasarkan satuan koonsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

#### 1. Display atau Penyajian Data

Menurut Imam Gunawan ( 2013: 211) penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan

berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari kata penelitian. Data-data tersebut akan peneliti pilih. Dan sisihkan untuk disortir menurut kelompok-kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara pada waktu data reduksi.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis menggunakan data pengambilan kesimpulan dan verifikasi untuk peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Maksud berusaha mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari *Rentak Bulian*, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan oleh penulis.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**